

## ABSTRACT

KRISWIDIYANTA SEBAYANG. **The Reaction of The Natives Against The White's Colonialization as seen in *Women of the Sun* by Hyllus Maris and Sonia Borg.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This thesis analyzes the relationship between the Native Aborigines and the White colonizers in the novel of *Women of the Sun* by Hyllus Maris and Sonia Borg. This thesis focuses on the domination of the White colonizers upon the Native Aborigines in Australia as presented in *Women of the Sun*. This novel consists of five different stories in which each story presents different character but dominantly reveals the conflict between the Whites colonizer and the natives.

The aims of this study are (1) to find the White characterizations who present colonialization to the Natives, (2) to find how the Whites present the idea of colonialization to the Natives, and (3) to find the reaction of the Natives against the colonialization revealed in each of the story.

This study is done by using library research method. This study is using the Post-colonialism approach. This approach is used to identify the resistance of the natives against the Whites colonialization revealed in the story of *Women of the Sun*. The writer must identify the value of the whites introduced to the Natives and the resistance of the natives against the colonialization.

From the analysis the writer finds that the Whites characters represent the quality of colonizer since they try to apply the White's values to the Natives. The whites always regard their values to be superior and should be applied into the Natives. The Whites try to colonize the Natives by introducing the White's culture, teaching the Natives and even they try to occupy the land of the Natives. But this struggle is not kindly accepted by the Natives as the Natives show big resistance against the colonialization of the Whites.

## ABSTRAK

KRISWIDIYANTA SEBAYANG. **The Reaction of The Natives Against The White's Colonialization as seen in *Women of the Sun* by Hyllus Maris and Sonia Borg.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Penelitian ini ditujukan untuk mempelajari hubungan antara masyarakat asli Australia dengan penjajah kulit putih dalam novel *Women of the Sun* yang ditulis oleh Hyllus Maris dan Sonia Borg. Fokus penelitian ini adalah dominasi penjajah kulit putih terhadap masyarakat asli Australia yang terlihat di dalam novel *Women of the Sun*. Novel ini terdiri dari lima cerita yang memiliki karakter berbeda di setiap cerita namun secara umum dipenuhi dengan konflik antara penjajah kulit putih dengan masyarakat asli Australia.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menemukan penggambaran karakter orang kulit putih yang melakukan penjajahan, (2) untuk menemukan bagaimana karakter orang kulit putih melakukan penjajahan terhadap masyarakat asli Australia, dan (3) untuk menemukan reaksi perlawanan dari masyarakat asli Australia terhadap penjajahan yang dilakukan oleh penjajah kulit putih dalam setiap cerita di dalam novel.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian pustaka. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan post-colonial. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan bentuk perlawanan masyarakat asli Australia terhadap penjajahan orang kulit putih yang ada dalam novel *Women of the Sun*. Penulis harus menemukan nilai-nilai kaum kulit putih yang diperkenalkan kepada masyarakat Australia dan bentuk perlawanan terhadap penjajahan.

Dari penelitian, penulis menemukan bahwa orang-orang kulit putih mencerminkan/menggambarkan kepribadian sebagai penjajah. Mereka menilai bahwa nilai-nilai mereka adalah sesuatu yang maha agung yang harus diperkenalkan kepada masyarakat asli Australia. Orang-orang kulit putih mencoba menguasai masyarakat asli dengan cara memperkenalkan budaya mereka, mengajari masyarakat asli dengan budaya orang kulit putih, bahkan orang kulit putih mencoba menguasai tanah masyarakat asli. Tetapi usaha ini tidak bisa diterima dengan baik oleh masyarakat asli dan mereka menunjukkan perlawanan terhadap penjajahan orang kulit putih.